



SUMBER BERITA

<input type="checkbox"/>	RAKYAT BENGKULU	<input type="checkbox"/>	MEDIA INDONESIA
<input type="checkbox"/>	BENGKULU EKSPRESS	<input type="checkbox"/>	KOMPAS
<input checked="" type="checkbox"/>	RADAR BENGKULU	<input type="checkbox"/>

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

Berpotensi Temuan, Proyek Alun-Alun Bakal Diperiksa

RBI, BENGKULU - Proyek Strategis Pemda Kota Bengkulu senilai Rp 20 miliar pembangunan Alun Alun di Kelurahan Anggut tepatnya samping Mesjid At Taqwa mulai menjadi persoalan serius. Hingga saat ini pun pembangunan diketahui baru berjalan 55 persen. Sedangkan batas kontrak pembangunan itu pada 28 Desember 2019.

BACA HALAMAN 7..

RBI, BENGKULU - Lantaran merasa dirugikan, PT Karya Dutamandiri Sejahtera selaku pihak yang pernah menjadi kontraktor pengerjaan proyek alun-alun Kota Bengkulu melaporkan sejumlah oknum ke Kejaksaan Agung (Kejagung) Republik Indonesia.

Bermula saat kontraktor mengajukan termin 50 persen sejak 40 hari yang lalu sampai sekarang tidak dibuatkan berita acara pembayaran. Padahal *pencairan itu sangat dibutuhkan* karena pihak kontraktor mau menyelesaikan pekerjaan pembangunan alun alun.

"Kontraktor merasa dirugikan miliaran rupiah, dan mengaku telah mengeluarkan banyak uang untuk merampungkan pekerjaan pemban-

gunan alun alun ini," ungkap kuasa Direktur PT Karya Dutamandiri Sejahtera, Amiruddin Muftuza saat melapor ke JAMPIDSUS Kejaksaan Agung RI, Kamis (12/12).

Hingga saat ini untuk fisik di lapangan sudah mencapai 55% sebelum dilakukan CCO dan sampai sekarang belum dilaksanakan rapat CCO. Dan dengan belum dibayarnya termin 50 persen tersebut sang kontraktor tidak bisa melanjutkan pengerjaan proyek tersebut."Kontraktor tidak ada lagi uang untuk melanjutkan pekerjaan itu . Apabila termin dibayar 40 hari yang lalu atau dicairkan, maka saya yakin proyek alun-alun akan selesai tepat waktu," sambungnya.

Pihaknya memohon kepada

Jaksa Agung Pidana Khusus untuk segera memeriksa dan menurunkan tim ke lapangan. Pihaknya sendiri siap diproses secara hukum yang berlaku apabila laporan yang disampaikan pihaknya tidak benar.

"Saya yakin pekerjaan alun-alun selesai tepat waktu, tagihan 50% di bayar 40 hari yang lalu. Karena semua konstruksi sudah selesai," ujarnya kontraktor yang sudah mengeluarkan dana hampir Rp 10 miliar rupiah. Disebutkan pula pihak-pihak yang sudah menerima dan meminta uang yang jumlahnya sekitar Rp 2 Miliar. Data oknum yang meminta uang sudah disampaikan ke g.(rls)